

Lampiran 1 : Pengantar Wawancara



Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kota Jember (Studi Kasus Pada Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember)

Kepada Yth.

Sdr/i. Pelaku Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember
di tempat

Berkaitan dengan kegiatan penelitian yang saya lakukan dengan judul “Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kota Jember (Studi Kasus Pada Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Jember, maka dengan ini saya mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi daftar Pernyataan yang saya sertakan di bawah ini.

Agar memperoleh masukan yang berarti, saya berharap kuesioner ini diisi dengan keadaan yang sebenarnya. Semua sumber dan data yang diperoleh dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

**Novi Yolandari
NIM. 1510411108**

Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Berdiri Sejak :

Struktur Pasar

1. Berapa rata-rata Jumlah Penjualan IKM setiap Produksi?Rp.....
2. Sampai saat ini, sudah berapa jenis ukuran/kemasan yang diproduksi?
3. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk Suwar-suwig per Produksi?
4. Di wilayah mana saja perusahaan ini memasarkan produksinya?
5. Berapa harga kisaran Suwar-suwig perbungkusnya yang dijual oleh perusahaan?
6. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam memasarkan produk yang dihasilkan?

Perilaku Pasar

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan harga penjualan?
2. Apakah ada kesepakatan dengan perusahaan lain dalam penentuan harga produk?
3. Pola promosi seperti apa yang sering dilakukan perusahaan dalam menarik konsumen?
4. Apakah perusahaan mempertimbangkan pola promosi atau iklan yang dilakukan perusahaan lainnya dalam hal mempromosikan jasa perusahaan?

Kinerja Pasar

1. Berapa Total penjualan perusahaan dalam dalam satu bulan?
2. Berapa biaya yang di keluarkan untuk membayar upah tenaga kerja?
3. Berapa biaya Bahan baku yang dikeluarkan untuk memproduksi suwar-suwig dalam sekali Produksi?

Terimakasih.....

Lampiran 2 :

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Nama Industri :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Novi Yolandari

Nim : 1510411108

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Suwar-suwig di Kecamatan Pakusari Jember, pada tanggal 23 mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE (SCP) PADA INDUSTRI SUWAR-SUWIR DI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 23 Mei 2019

Lampiran 3. Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Target Produksi & Penjualan
		Per bulan (KG)
1	Suwar-suwig Manis madu	500
2	Suwar-suwig Mahkota	300
3	Suwar-suwig Sumber Madu	500
4	Suwar-suwig Tape asli	100
5	Suwar-suwig Bu ayu	300
Total		1700

Sumber : Survey

Lampiran 4. perhitungan *Market Share* (pangsa Pasar)

Nama Perusahaan	Target Penjualan Ms= si : sTot x 100% perbulan			pangsa Pasar Marker Share
	kg	kg	kg	
Suwar-suwig Manis madu	500	1700	0,29	29%
Suwar-suwig Mahkota	300	1700	0,18	18%
Suwar-suwig Sumber madu	500	1700	0,29	29%
Suwar-suwig Tape asli	100	1700	0,06	6%
Suwar-suwig Bu ayu	300	1700	0,18	18%

Sumber : Survey

Lampiran 4. Konsentrasi pasar

Nama Industri	Konsentrasi Pasar		
	Jumlah penjualan perusahaan:		
	Total Penjualan industri Suwar-suwir		
	kg	kg	kg
Suwar-suwir Manis madu	500	1700	0,29
Suwar-suwir Mahkota	300	1700	0,18
Suwar-suwir Sumber Madu	500	1700	0,29
Suwar-suwir Bu ayu	300	1700	0,18
CR4			0,94

Sumber : Survey

Lampiran 5. Hambatan Masuk Pasar

MES	0,29 kg
-----	---------

Sumber : Survey

Lampiran 6. Perhitungan CLR

CLR = Share Biaya modal : share biaya tenaga kerja		
Share Biaya modal	Share biaya tenaga kerja	CLR
2	0,44	455%
1,5	0,045	3333%
1,33	0,04	3325%
1,43	9	1589%
1,67	0,04	4175%
total		12877%

Sumber : Survey

Lampiran 7. PCM (Kinerja Pasar)

Nama Industri	Penjualan	Bahan Baku	Nilai Tambah	Tenaga Kerja	PCM	
	Rupiah (Rp)				Rupiah (Rp)	persen %
Suwar-suwig Manis madu	2.400.000	2.000.000	400.000	70.000	330.000	17%
Suwar-suwig Mahkota	1.400.000	1.250.000	150.000	40.000	110.000	9%
Suwar-suwig Sumber Madu	2.350.000	2.000.000	350.000	70.000	280.000	14%
Suwar-suwig Tape asli	400.000	350.000	50.000	20.000	30.000	9%
Suwar-suwig Bu ayu	1.350.000	1.250.000	100.000	45000	55.000	4%

Sumber ; Survey

DOKUMENTASI







SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : B. Farida

Jabatan : Pemilik

Nama Industri : Suwar - Suwir Manis Madu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Novi Yolandari

Nim : 1510411108

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember, pada tangga 23 mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE (SCP) PADA INDUSTRI SUWAR-SUWIR DI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Jember, 23 Mei 2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida

Jabatan : Pemilik

Nama Industri : Suwar-Suwir Makkota

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Novi Yolandari

Nim : 1510411108

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember, pada tangga 23 mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE (SCP) PADA INDUSTRI SUWAR-SUWIR DI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Jember, 23 Mei 2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibuk Fat

Jabatan : Pemilik

Nama Industri : Suwar-Suwir Sumber Madu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Novi Yolandari

Nim : 1510411108

Semester : VIII (Delapan)

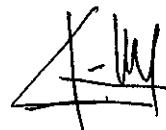
Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember, pada tangga 23 mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE (SCP) PADA INDUSTRI SUWAR-SUWIR DI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Jember, 23 Mei 2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : Pemilik

Nama Industri : Suwar-Suwir Tape Asu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Novi Yolandari

Nim : 1510411108

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember, pada tangga 23 mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE (SCP) PADA INDUSTRI SUWAR-SUWIR DI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Jember, 23 Mei 2019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu Ayu

Jabatan : Pemilik

Nama Industri : Suwar-Suwir Ibu Ayu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Novi Yolandari

Nim : 1510411108

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Suwar-suwir di Kecamatan Pakusari Jember, pada tangga 23 mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE (SCP) PADA INDUSTRI SUWAR-SUWIR DI KECAMATAN PAKUSARI JEMBER”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Jember, 23 Mei 2019

**ANALISIS STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE (SCP) PADA
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH MAKANAN OLAHAN
KOTA PEKANBARU (Studi Kasus Pada IKM Tahu di
Kecamatan Payung Sekaki)**

Oleh :

Muda Restu Pratama

Pembimbing : Sri Endang Kornita dan Eka Armas Paili

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : Mudapangestu1084@gmail.com

Analysis SCP (Structure – Conduct – Performance) on Processed Foods Small-Medium industry City Pekanbaru (Case studies of tofu Small-Medium industry in the district of Payung Sekaki)

This research carried out in the district of Payung Sekaki to the tofu small-medium industry. This Study aims to identify the structure, conduct and performance market are formed in the industry small-medium tofu that there are in the district Payung Sekaki. This research method is quanlitative deskriktif. Population in this study there was a total of 17 business units. Sampling for the determination of the study authors sensus method that is the entire population being sampled. Used data derived from primary data and secondary data obtained from the BPS and Departement of industry and Trade of the Pekanbaru city and then data directly from small-medium industry respondents tofu in district Payung Sekaki. Analysis tools used in this study is Market Share ,Concentration Ratio, Indeks Herfiendhal-Hircsman, Capital to Labour Ration and Price Cost Margin. This study has shown that the calculation of CR4 and IHH corresponding range in the can industry market structure in the district tofu is a monopolistic market structure with a CR4 value of 35,35% and IHH amounted to 562,82%. Conduct industry seen from CLR the results indicate that the value CLR is only about 2.846 % - 6.142 % this means that the conduct of small-medium industrial tofu in district Payung Sekaki is a capital intensive industry. The performance of industrial tofu can be seen from the PCM gained an average of 23,8 %. With the biggest PCM is 82.3 % but the biggest PCM does not become the largest (MS) market share means that the benefits seen from PCM does no affect the market share.

Keywords : SCP, Tofu Small-Medium Industry, Pekanbaru City

PENDAHULUAN

Pembangunan sebuah industri di Indonesia diarahkan untuk mampu memecahkan masalah-masalah sosial ekonomi yang mendasar, khususnya dalam memperluas

kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan produksi dan pengentasan kemiskinan. Salah satu jalan untuk memperlancar proses pembangunan di sebuah negara adalah dengan cara

ANALISIS STRUCTURE, CONDUCT, DAN PERFORMANCE (SCP) INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA

**Rezeki Angriani Siregar
Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D**

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze structure, conduct, and performance of textile and garment industry in Indonesia with an annual 2006-2013 and data totaled 2 subsector in TPT industry in group ISIC code 2 digit. The type data at this research is secondary data which is collection from Badan Pusat Statistik (BPS) and literature related to this study. The method used Structure-Conduct-Performance (SCP) analysis and panel data analysis with Random Effect Model (REM). The data process by using software Microsoft Office Excel 7 and E-views 7 program.

The result of SCP analysis found that the industrial structure of TPT industry in Indonesia is a loose oligopoly structure, with an average value of CR_4 of 12,02 percent. The average value MES of 4,98 percent show an opportunity for the entry of the new firms in to industry. Analysis of conduct of TPT industry seen strategy of product, price, and promotion. In terms of performance can be seen from PCM, efficiency (XEF), and growth.

The estimation result of panel data indicate that by partial, variable that have the greatest effect and significant performance increased (PCM) is efficiency (XEF). CR_4 variable no significant negative effect to PCM. While MES and growth no significant positive effect to PCM of TPT industry in Indonesia. And by simultan, CR_4 , MES, efficiency (XEF), and growth have effect on PCM.

Keywords: *Structure-Conduct-Performance (SCP), Concentration Ratio (CR_4), Minimum Efficiency of Scale (MES), Efficiency (XEF), Growth Output, Price Cost Margin (PCM)*

PENDAHULUAN

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu industri yang penting karena merupakan gabungan dari industri berteknologi tinggi, padat modal, dan keterampilan sumber daya manusia yang menyerap tenaga kerja (Kadin, 2007). Konsumsi sandang akan cenderung meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Permasalahan yang terjadi dalam industri TPT didasari permasalahan pada tingkat produksi. Struktur industri TPT yang berkembang masih relatif didominasi oleh penggunaan mesin-mesin yang relatif sudah tua. Berbagai kondisi internal pada industri TPT Indonesia menyebabkan relatif rentannya sektor industri tersebut terhadap guncangan yang terjadi dalam perekonomian. Guncangan eksternal juga menyebabkan kinerja industri TPT dalam penyerapan tenaga kerja dan ekspor mengalami penurunan sedangkan impor industri TPT mengalami peningkatan.

Sementara persaingan di pasar dunia semakin meningkat, kondisi industri TPT di dalam negeri justru relatif memprihatinkan. Salah satu keadaan yang memperburuk prospek perkembangan industri TPT di Indonesia adalah iklim investasi yang sangat tidak kondusif. Padahal industri TPT sangat membutuhkan investasi yang besar untuk merevitalisasi mesin-mesin maupun teknologi yang sudah tua. Iklim investasi yang tidak kondusif disebabkan antara lain, belum adanya kepastian hukum, meluasnya korupsi, birokrasi yang berbelit-belit, masalah tenaga kerja, dan perpajakan. Tekanan internal dari industri TPT negara ASEAN yang lebih siap menjadi penghambat perkembangan industri TPT Indonesia dalam menghadapi ASEAN Economic Community (AEC) 2015.



ANALISIS KINERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) BATIK DI KOTA PEKALONGAN (PENDEKATAN *STRUCTURE – CONDUCT – PERFORMANCE*)¹

Dien Rusda Arini, FX Sugiyanto²

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851
Contact Person: dienrusdaarini@gmail.com

ABSTRACT

The small-medium enterprises (SME) of batik pekalongan having potensial contribution to the national income and to absorb labor force. Even though the globalization challenges, such as the agreement of ACFTA require the batik industy's entrepreneur at Pekalongan city to compete with the batik's design from other district. This situation increase the competition stricter and influence the market structure of pekalongan batik SME. Based on the Structure-Conduct-Performance (SCP) paradigm, to resist in the industry with the higher competition, companies in the industry have to execute some strategy (conduct) eventually affect that industy performance.

The objective of this research are to identify the market structure of pekalongan batik's SME in the SCP approach and to analize the relationship of structure, conduct, and performance on pekalongan batik SME in Pekalongan city. This research employed primary data that was obtained from 90 respondents through the questionare. The data was collected by Multistage Random Sampling. This research applied the descriptive analysis and invoked the Ordinary Least Square methode as the quatitative analysis.

The results found that pekalongan batik SME have the monopolistic competition structure, with four largest companies concentration ratio (CR4) is 14,98% and HHI is 178,65. It means that companies have no power to increase price above the competitors, thereafter have the low performance. The result of regression analysis showed that structure have positif and significant affect on conduct with R^2 is 0,671, and the conduct have positif and significant affect on performance with R^2 is 0,593. Accordingly, relationship pattern of structure, conduct, and performance in pekalongan batik SME follow the Chain-Rule principle.

Keyword: Small-Medium Enterprises (SME), Pekalongan Batik, Structure-Condut-Performance (SCP), Chain-Rule, Monopolistik Competition.

PENDAHULUAN

Potensi industri kecil menengah (IKM) batik pekalongan secara ekonomi cukup memberikan pendapatan yang besar kepada negara, baik dari segi penyerapan tenaga kerja maupun pemasukan devisa dan pajak. Apalagi sejak diakuinya batik Indonesia sebagai diakuinya batik Indonesia sebagai "Warisan Budaya Dunia Tak Berbentuk (*Intangible World Heritage*)" pada tanggal 2 Oktober 2009 oleh Badan PBB yaitu Educational, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO), yang mendapat respon baik dari masyarakat menyebabkan permintaan pasar untuk konsumsi lokal dan luar negeri terbuka luas sehingga memberikan peluang yang besar untuk perkembangan industri ini.

Namun tantangan globalisasi, seperti diberlakukannya perjanjian ACFTA menuntut pengusaha batik Kota Pekalongan untuk bersaing dengan produk tekstil yang bercorak batik dari Negara lain, seperti Cina dan Malaysia. Ditambah lagi pesaing-pesaing lokal yang juga semakin gencar memunculkan desain batik dengan motif-motif baru menyebabkan persaingan dalam industri batik semakin ketat. Dengan adanya tingkat persaingan yang semakin ketat akan

¹ Bagian dari hasil penelitian untuk tugas akhir pada program sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP (Oktober 2013)

² Profesor pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP



FORMULIR
REVISI UJIAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIE

No. Dok : FM-00401 20003-08.

Judul : Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Pada Industri Kecil dan menengah
Di kota Jember (Pada Industri Suwar-Suwir di kecamatan Pakesari Jember)
Peneliti : Novi Yekandar
NIM : 1510411108

HARI/TGL: 24 - 7 - '19

No.	Penguji	Hal	Bagian yang direvisi (jika ada)	Tanda tangan awal	Tanda tangan akhir
1.	Ketua Penguji Trias Gatyawati	-	<i>Ackfrakce</i> <i>Tata tulis</i> <i>Ringkasan hasil ris</i> <i>Detail dengan mendukung</i> <i>pada data yg Real</i> <i>Dr. Bayuza</i>	<i>RS</i>	<i>RS</i>
2.	Anggota (Pembimbing 1) M-Nasly Ardhya		<i>Ringkasan</i> <i>Simpulan</i>	<i>Wp</i>	<i>Mly</i>
3.	Anggota (Pembimbing 2) Jaluti Rahayu		<i>- Tata tulis</i> <i>- Usul</i> <i>- Sugestasi</i>	<i>JR</i>	<i>JR</i>